

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan hasil fertilisasi dari penyatuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional dan terbagi dalam 3 trimester. Pada setiap trimesternya melibatkan berbagai perubahan psikologis pada ibu (Prawirohardjo, 2014). Pada saat kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan pada ibu salah satunya adalah bengkak pada kaki, penumpukan cairan dalam jaringan tubuh adalah normal selama kehamilan. Adapun penyebab dari terjadinya bengkak pada kehamilan dapat bersifat fisiologis dan patologis (Ade Benih, 2011).

Bengkak yang terjadi pada kehamilan mempunyai banyak interpretasi misalnya 40% bengkak dijumpai pada kehamilan normal, 60% bengkak dijumpai pada kehamilan hipertensi, dan 80% terjadi pada kehamilan dengan hipertensi dan proteinuria (pre-eklampsia-eklampsia) (Fatir dan Natsir, 2016).

Kaki bengkak saat hamil dapat disebabkan oleh hal normal dan tidak normal. Pada saat hamil, secara normal terjadi penumpukan mineral natrium yang bersifat menarik air, sehingga terjadi penumpukan cairan di jaringan. Hal ini ditambah dengan penekanan pembuluh darah besar diperut sebelah kanan (*vena cava*) oleh rahim yang membesar, sehingga darah yang kembali ke jantung berkurang dan menumpuk ditungkai bawah. Penekanan ini terjadi saat ibu berbaring, terlentang, atau miring ke kanan. Pembengkakan yang tidak normal dapat disebabkan oleh pre-eklampsia, selulitis, dan thrombosis vena dalam. Tanda bahaya pada ibu dengan pembengkakan tungkai antara lain: tekanan darah di atas 140/90 mmHg, pembengkakan salah satu tungkai yang disertai rasa hangat atau merah, serta adanya nyeri kepala atau nyeri perut hebat (Fatir dan Natsir, 2016).

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu penanganan yang serius kepada ibu hamil, khususnya ibu hamil yang mengalami bengkak kaki. Jangan mengkonsumsi makan yang terlalu asin, jangan duduk dengan kaki menggantung, ganjal kaki pada saat duduk, jalan di pagi hari tanpa menggunakan alas kaki, pijat kaki agar aliran darah mengalir lancar, berbaring

dengan posisi miring ke kiri perbanyak minum, perbanyak istirahat, perbanyak konsumsi ikan dan kacang-kacangan, jika bengkak tidak teratasi segeralah untuk ke dokter kandungan untuk mengetahui keadaan ibu dan calon bayi (Titik Rahmawati, 2012).

Dari latar belakang diatas maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Neonatus, dan KB pada Ny. P dengan masalah oedem pada kaki.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang didapatkan rumusan masalah “bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P kehamilan trimester III dengan oedem kaki, melahirkan, bayi baru lahir dan neonatus, masa nifas, penggunaan alat kontrasepsi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat ibu dan bayi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P menggunakan SOAP pada ibu kehamilan trimester III dengan oedem pada kaki.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P pada masa persalinan dengan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P pada masa BBL dan neonatus dengan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P pada masa nifas dengan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P pada masa penggunaan alat kontrasepsi (KB) dengan pendekatan SOAP.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan oedem pada kaki dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, neonatus, nifas, dan penggunaan alat kontrasepsi.

### 1.4.1 Sasaran

Pasien dengan asuhan yang berkelanjutan mulai hamil trimester III dengan masalah fisiologis, bersalin, neonatus, nifas, dan penggunaan alat kontrasepsi.

### 1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Eny Islamiati Bululawang Kabupaten Malang.

### 1.4.3 Waktu

Waktu yang dilakukan mulai dari bulan 08 November 2021 sampai 14 Januari 2022.

## 1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari Laporan Tugas Akhir ini penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Asuhan Komprehensif pada ibu hamil Trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan penggunaan alat kontrasepsi.

### 1.5.2 Manfaat Klinik

#### a. Bagi Klien

Dapat lebih memahami tentang masalah fisiologis yang akan dialami pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan KB, mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan Trimester III.

#### b. Bagi Tempat Pelaksanaan Asuhan

Sebagai tambahan informasi dan di buat asuhan yang diberikan dan sebagai SOP pada ibu hamil Trimester III sampai dengan penggunaan Kontrasepsi.

#### c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu hamil Trimester III, bersalin, nifas, BBL, dan KB serta pola hidup sehat khususnya. Dan sebagai refrensi untuk pendidikan